

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh perilaku kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu perilaku kewirausahaan ( $X_1$ ) yang meliputi dimensi kepribadian, kemampuan hubungan, kemampuan pemasaran, keahlian dalam mengatur dan sikap terhadap uang. Variabel bebas berikutnya adalah kreativitas ( $X_2$ ) yang memiliki dimensi ingin tahu, optimis, mencari solusi dari masalah, dan berimajinasi. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keberhasilan usaha ( $Y$ ) yang memiliki dimensi modal, *output* produksi, volume penjualan, pendapatan dan tenaga kerja.

Untuk analisis yang dijadikan subyek penelitian adalah para Pengusaha Pengrajin Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung. Alasan mendasar dijadikannya Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung sebagai objek penelitian adalah rendahnya tingkat keberhasilan usaha yang dialami oleh para pengusaha pengrajin boneka, sehingga berdampak pada hasil jumlah pendapatan, produksi, dan penjualan. Maka penelitian ini akan menganalisis mengenai perilaku kewirausahaan dan kreativitas yang ada di pengusaha pengrajin boneka kopo sayati terhadap keberhasilan usaha.

Metode penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yaitu dimulai dari bulan Januari 2019 sampai dengan Juli 2019, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*. *Cross sectional method* pengumpulan informasi dari setiap elemen populasi sampel yang dilakukan hanya sekali pada waktu tertentu (Sumarwan 2011: 20). Dalam penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti dilapangan.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Darmadi, 2013: 153). Sehingga dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017: 153). Pendapat lain tentang metode deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel (Sekaran 2014: 158). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengatasi fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha sentra pengrajin boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung.

Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 8). Jenis penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan variabel satu dengan variabel lain.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey atau *explanatory survey* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara pengujian hipotesis. Metode *explanatory survey* adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian (Nasahudin 2012: 56). Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut berlaku umum (*general*) untuk seluruh informasi dari

sebagian populasi yang dikumpulkan langsung ke tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung ditempat kejadian (empirik) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti yaitu pengusaha boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terkandung, yaitu:

1. Variabel Variabel bebas (*Independent Variable*) yang dinyatakan sebagai x dalam penelitian ini adalah Perilaku Kewirausahaan dan Kreativitas.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yang dinyatakan sebagai y dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha.

Untuk lebih jelasnya, maka penulis menggambarkan secara lebih rinci operasional variabel pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
*Operasionalisasi Variabel*

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Perilaku kewirausahaan ( <i>variabel x<sub>1</sub></i> )	Ciri-ciri kepribadian menjelaskan bahwa membuat kesimpulan dari perilaku (Simpeh, 2014).	Kepribadian	Tingkat disiplin diri	Interval	1
			Tingkat kepercayaan diri	Interval	2
			Tingkat disiplin diri	Interval	3
			Tingkat keberanian menghadapi resiko	Interval 1	4
		Kemampuan Hubungan	Tingkat berinteraksi dengan orang lain	Interval	5
			Tingkat memimpin karyawan	Interval	6
			Tingkat memberikan contoh dalam bekerja	Interval	7

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			Tingkat kemampuan membagikan tugas karyawan	Interval	8
		Kemampuan Pemasaran	Tingkat kemampuan dalam menentukan produk dan harga	Interval	9
			Tingkat penggunaan media cetak	Interval	10
			Tingkat promosi dari mulut ke mulut	Interval	11
		Keahlian dalam mengatur	Tingkat kemampuan dalam bentuk tujuan usaha	Interval	12
			Tingkat kemampuan dalam perencanaan	Interval	13
			Tingkat kemampuan dalam penjadwalan	Interval	14
		Sikap Terhadap Uang	Tingkat sikap mengatur uang	Interval	15
			Tingkat menemukan modal usaha	Interval	16
			Tingkat kemampuan melakukan perencanaan sesuai dengan anggaran	Interval	17
Kreativitas ( <i>variabel x<sub>2</sub></i> )	Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru dan berbeda (Suryana, 2013).	Ingin tahu	Tingkat keingin tahuan apa yang sedang booming dipasaran	Interval	18
			Tingkat keingin tahuan bagaimana gambaran di luar tentang produksi usaha	Interval	19
		Optimis	Tingkat keyakinan dalam melakukan usaha yang	Interval	20

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			sedang dijalankan		
			Tingkat keyakinan jika produk akan laku di pasaran	Interval	21
		Mencari solusi dari masalah	Tingkat mencari permasalahan yang sedang terjadi di pasaran	Interval	22
			Tingkat mencari cara baru yang lebih baik	Interval	23
		Berimajinasi	Tingkat variasi yang berbeda	Interval	24
			Tingkat menciptakan ide baru	Interval	25
			Dapat Mengerjakan Produk dalam berbagai model	Interval	26
Keberhasilan Usaha ( <i>Variabel Y</i> )	Keberhasilan usaha adalah untuk menjadi wirausaha yang sukses pertama-tama harus memiliki ide atau visi bisnis ( <i>business vision</i> ) kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang (Suryana, 2013)	Modal	Tingkat jumlah modal produksi	Interval	27
			Tingkat jumlah asset	Interval	28
		Pendapatan	Tingkat Pendapatan usaha meningkat	Interval	29
			Tingkat Pendapatan usaha menurun	Interval	30
		Volume penjualan	Tingkat harga dari sebuah produksi	Interval	31
			Tingkat promosi kepada masyarakat	Interval	32
		<i>Output</i> Produksi	Tingkat jumlah produksi harga dari sebuah produksi	Interval	33
			Tingkat penggunaan teknologi yang terbaru	Interval	34
		Tenaga kerja	Tingkat kepemilikan Karyawan yang banyak	Interval	35
			Memiliki	Interval	36

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel/Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
			Karyawan cepat dalam melakukan perintah		

Sumber : Hasil dari berbagai sumber

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok data yang dapat diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder).

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data yang diperoleh penulis yaitu hasil observasi dan wawancara pada pengusaha pengrajin boneka kopo sayati Kabupaten Bandung.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Untuk mengetahui jenis dan sumber data yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data berikut:

**Tabel 3.2**  
***Jenis Data Dan Sumber Data Penelitian***

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Klasifikasi UMKM Berdasarkan UU No. 22 Tahun 2008	Sekunder	UU No. 20 Tahun 2008
2.	Data Lapangan Usaha Utama di Wilayah Bandung	Sekunder	Bps Kota Bandung
3.	Kegiatan Industri di Wilayah Bandung Tahun 2018	Sekunder	Bps Kota Bandung
4.	Data Pendapatan Pada Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung Tahun 2016-2018	Sekunder	Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati
5.	Data Produksi Pada Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung Tahun 2016-2018	Sekunder	Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati
6.	Data Penjualan Pada Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung Tahun 2016-2018	Sekunder	Sentra Pengrajin Boneka Kopo Sayati
7.	Tanggapan responden pada variabel Perilaku Kewirausahaan (X1)	Primer	Pengolahan data penelitian 2019

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
8.	Tanggapan responden pada variabel kreativitas (X2)	Primer	Pengolahan data penelitian 2019
9.	Tanggapan responden pada variabel keberhasilan usaha (Y)	Primer	Pengolahan data penelitian

Sumber : Hasil pengolahan data

### 3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 80).

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya. Berdasarkan pengertian populasi menurut ahli, maka populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin boneka yang ada di sentra pembuatan boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung sebanyak 21 orang dari 21 tempat usaha boneka yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Data Pengusaha Pengrajin Boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung**

No	Nama	Alamat
1.	Istana Boneka	Jalan. Sayati No 89
2.	Toko Naya	Jalan. Sayati No 91
3.	AUIN	Jalan. Sayati No 92
4.	Candra Toys	Jalan. Sayati No 60
5.	Liga Collection	Jalan. Sayati No 72
6.	Barokah Jaya	Jalan. Sayati No 95
7.	Pudin	Jalan. Sayati No 96
8.	Nuryamin	Jalan. Sayati No 97
9.	Yasmine Toys	Jalan. Sayati No 98
10.	Alvan	Jalan. Sayati No 99
11.	Melvan	Jalan. Sayati No 66
12.	Anugrah	Jalan. Sayati No 82
13.	MG	Jalan. Sayati No 78
14.	Panji Jatnika	Jalan. Sayati No 88
15.	Harlan	Jalan. Sayati No 54
16.	Berkah Abadi	Jalan. Sayati No 56
17.	Berkah Abadi Jaya	Jalan. Sayati No 106
18.	Grosir Boneka	Jalan. Sayati No 107
19.	Dunia Anak	Jalan. Sayati No 108
20.	Planet Dolls	Jalan. Sayati No 84
21.	Dwi Putra Toys	Jalan. Sayati No 110

Sumber : Pengusaha pengrajin boneka Kopo Sayati

### 3.2.4.2 Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya penulis menentukan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017: 81). Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi. Objek populasi diperkenankan diambil dari sebagian jumlah yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti.

Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017: 84).

Beberapa metode sampling probabilitas menurut Sugiyono (2017: 82) yaitu *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *cluster sampling*, atau *sampling area*. Sedangkan metode *sampling non probabilitas* yaitu *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, dan *snowball*. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian populasi atau sensus, karena sampel diambil dari seluruh populasi yang dinamakan sampel jenuh.

Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 85). Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu dengan mengambil seluruh pengrajin boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung sebanyak 21 orang.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah



yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017: 137). Langkah pengumpulan data sangat menentukan proses dan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
2. Studi dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengkaji catatan ataupun laporan tahunan dari berbagai perusahaan sejenis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
3. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan dan pertanyaan kuesioner yang di sebar kepada responden harus sesuai dengan variabel yang akan diteliti sebagai bentuk pengukuran dari indikator-indikator variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ . Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada pengrajin boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung.

### **3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Validitas instrumen merupakan sejauh mana instrumen itu merekam atau mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable (Sugiyono, 2016b).

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi

pada objek yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang dilakukan. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu software computer program SPSS 24.0 *for windows*.

### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada suatu objek yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi Arikunto, 2010).

Uji validitas instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Kevalidan suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi product moment, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: (Arikunto, 2010: 213)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Korelasi Product Moment

N : Jumlah Populasi

$\sum X$  : Jumlah skor butir (x)

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel (y)

$\sum X^2$  : Jumlah skor butir kuadrat (x)

$\sum Y^2$  : Jumlah skor butir variabel (y)

$\sum xy$  : Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ).

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji validitas dari instrument perilaku kewirausahaan sebagai variabel ( $X_1$ ), kreativitas sebagai variabel ( $X_2$ ) dan keberhasilan usaha sebagai variabel ( $Y$ ).

Perhitungan validitas *item instrument* dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical product for Service Solution*) 24.0 for windows. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen perilaku kewirausahaan sebagai variabel ( $X_1$ ), kreativitas sebagai variabel ( $X_2$ ) dan keberhasilan usaha sebagai variabel ( $Y$ ). Jumlah pertanyaan untuk variable  $X_1$  adalah 17, variabel  $X_2$  adalah 9, dan variabel  $Y$  sebanyak 10 pertanyaan. Adapun jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden. Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ), maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.4 mengenai hasil pengujian validitas variabel perilaku kewirausahaan ( $X_1$ ) berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas Perilaku Kewirausahaan**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
<b>Kepribadian</b>				
1	Disiplin dalam melakukan pekerjaan	0,696	0,374	Valid
2	Optimis dalam menjalankan usaha	0,609	0,374	Valid
3	Memimpin usaha	0,581	0,374	Valid
4	Berani dalam mengambil resiko dalam berwirausaha	0,473	0,374	Valid
<b>Kemampuan Hubungan</b>				
5	Berinteraksi dengan orang lain	0,719	0,374	Valid
6	Memberikan perintah pada pegawai	0,571	0,374	Valid
7	Memberikan contoh yang baik untuk pegawai	0,391	0,374	Valid
8	Membagikan tugas yang adil pada pegawai	0,601	0,374	Valid
<b>Kemampuan Pemasaran</b>				
9	Menentukan harga suatu produk	0,374	0,374	Valid
10	Penggunaan media cetak dalam memasarkan produk	0,597	0,374	Valid

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
11	Mempromosikan produk melalui media mulut ke mulut	0,410	0,374	Valid
<b>Keahlian dalam Mengatur</b>				
12	Menentukan tujuan usaha	0,684	0,374	Valid
13	Merencanakan usaha	0,515	0,374	Valid
14	Mengatur jadwal produksi	0,548	0,374	Valid
<b>Sikap terhadap Uang</b>				
15	Pencatatan masuk keluar uang tersusun dengan rapih	0,702	0,374	Valid
16	Mendapatkan modal usaha	0,591	0,374	Valid
17	Melakukan perencanaan sesuai dengan anggaran	0,645	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Perilaku Kewirausahaan memperoleh temuan, bahwa pada instrumen variabel perilaku kewirausahaan dapat diketahui nilai validitas tertinggi pada dimensi kemampuan hubungan dengan pernyataan berinteraksi dengan orang lain yang bernilai 0,719, sedangkan nilai validitas terendah terdapat pada dimensi kemampuan pemasaran dengan pernyataan Menentukan harga suatu produk yang bernilai 0,374.

Hasil uji coba instrumen untuk variabel perilaku kewirausahaan berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,374.

Variabel lainnya yaitu kreativitas ( $X_2$ ). Berikut ini Tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas variabel kreativitas.

**Tabel 3.5**  
***Hasil Pengujian Validitas Kreativitas***

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
<b>Ingin Tahu</b>				
18	Menemukan peluang usaha terkini	0,614	0,374	Valid
19	Keingintahuan dalam mencari informasi mengenai cara produksi perusahaan lain	0,757	0,374	Valid
<b>Optimis</b>				
20	Melakukan usaha yang sedang dijalankan	0,726	0,374	Valid
21	Terjualnya produk yang dipasarkan	0,652	0,374	Valid
<b>Mencari Solusi</b>				
22	Memecahkan masalah yang sedang terjadi	0,586	0,374	Valid
23	Menentukan solusi saat terjadi masalah	0,462	0,374	Valid
<b>Berimajinasi</b>				
24	Produk yang dipasarkan berbeda dari perusahaan lain	0,728	0,374	Valid
25	Menciptakan ide baru	0,816	0,374	Valid
26	Produk yang diproduksi memiliki berbagai model	0,744	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel kreativitas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi berimajinasi dengan pernyataan menciptakan ide baru, bernilai 0,816 dan nilai terendah terdapat pada dimensi mencari solusi dengan item pernyataan menentukan solusi saat terjadi masalah yang bernilai 0,462.

Keberhasilan usaha merupakan variabel Y yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas dari variabel keberhasilan usaha.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Validitas Keberhasilan Usaha**

No	Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Ket
<b>Modal</b>				
27	Mengelola modal usaha	0,718	0,374	Valid
28	Memiliki sejumlah asset yang mendukung usaha	0,688	0,374	Valid
<b>Pendapatan</b>				
29	Pegawai bekerja sesuai dengan perintah atasan	0,469	0,374	Valid
30	Terjadinya penurunan pendapatan usaha tiap tahunnya	0,634	0,374	Valid
<b>Volume Penjualan</b>				
31	Meningkatkan penjualan produk	0,593	0,374	Valid
32	Adanya peningkatan produksi produk tiap tahunnya	0,481	0,374	Valid
<b>Output Produksi</b>				
33	Perusahaan memproduksi produk yang gagal	0,694	0,374	Valid
34	Produk yang dihasilkan diluar ekspektasi tujuan perusahaan	0,637	0,374	Valid
<b>Tenaga Kerja</b>				
35	Pegawai diberikan wewenang dalam memberikan ide produk	0,739	0,374	Valid
36	Pegawai bekerja sesuai dengan perintah atasan	0,613	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel keberhasilan usaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi tenaga kerja dengan pernyataan pegawai diberikan wewenang dalam memberikan ide produk yang bernilai 0,739, nilai terendah juga terdapat pada dimensi pendapatan dengan pernyataan pegawai bekerja sesuai dengan perintah atasan yang bernilai 0,469.

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kali dengan alat ukur yang sama Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012). “Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Karena realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010). Reliabilitas digunakan sebagai indikator dalam mempercayai nilai dari suatu tes karena memiliki konsistensi. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapakali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Untuk uji reliabilitas, alternatif jawaban lebih dari dua, uji reliabilitas menggunakan uji Alpha Croanbach. Menurut (Husein, 2008) menyatakan bahwa suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien Alpha Croanbach lebih besar atau sama dengan 0,7. Rumus koefisien Alpha Croanbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian skor tiap butir pertanyaan

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1 dan 0,632 reliabilitasnya semakin tinggi. Sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka reliabilitasnya semakin rendah (Sugiyono, 2017: 155).

Sedangkan rumus variansinya adalah :

**Rita Risdiyanti, 2019**

*PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\Sigma X)^2$  = Jumlah kuadrat dari skor total

Hasil uji reliabilitas ditentukan oleh ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal sebuah item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk=n$ ), maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk=n$ ), maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ )  $n-2$  ( $30-2=28$ ), maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,374. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yang dapat dilihat berdasarkan Tabel 3.7 berikut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No.	Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Perilaku Kewirausahaan	0,869	0,374	Reliabel
2.	Kreativitas	0,833	0,374	Reliabel
3.	Keberhasilan Usaha	0,828	0,374	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012). Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu mengenai pengaruh perilaku kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra pengrajin boneka Kopo Sayati Kabupaten Bandung. Kemudian analisis data dapat dilakukan setelah kuesioner seluruh responden terkumpul. Menurut (Siregar, 2012) apabila data kuisisioner atau angket telah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
2. Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
3. Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
  - a. Memberi skor pada setiap item
  - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
  - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

Dalam Penelitian ini, setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert. Pernyataan yang diajukan dalam angket terdiri dari 5 alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden, berikut diperlihatkan pada tabel.

**Tabel 3.8**  
***Kriteria Bobot Nilai Alternatif***

Pilihan Jawaban	Bobot Pernyataan
Sangat tinggi/sangat baik/sangat mampu/ sangat sesuai	5
Tinggi/baik/mampu/sesuai	4
Kurang tinggi/kurang baik/ kurang mampu/ kurang sesuai	3
Rendah/ buruk/ tidak mampu/ tidak sesuai	2
Sangat rendah/ sangat buruk/ sangat tidak mampu/ sangat tidak sesuai	1

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



4. Menganalisis data, kegiatan ini merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
5. Pengujian, tahap ini dilakukan untuk menguji hipotesis, adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif.

### 3.2.7.1 Teknik Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif perilaku kewirausahaan ( $X_1$ )

Variabel ( $X_1$ ) terfokus pada penelitian terhadap perilaku kewirausahaan yang meliputi: 1) kepribadian, 2) kemampuan hubungan, 3) kemampuan pemasaran, 4) keahlian dalam mengatur, dan 5) sikap terhadap uang.

2. Analisis deskriptif kreativitas ( $X_2$ )

Variabel ( $X_2$ ) terfokus pada penelitian terhadap kreativitas yang meliputi: 1) ingin tahu, 2) optimis, 3) mencari solusi dari masalah dan 4) berimajinasi.

3. Analisis deskriptif keberhasilan usaha (Y)

Variabel (Y) terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi: 1) modal, 2) *output* produksi, 3) volume penjualan, 4) pendapatan dan 5) tenaga kerja.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
***Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Responden***

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil

3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali, (1985:184)

Secara keseluruhan variabel perilaku kewirausahaan, kreativitas dan keberhasilan usaha dapat diketahui kedudukanya berdasarkan skor ideal (*criterion*) dan skor terkecil, sehingga melalui skor standar tersebut dapat diketahui daerah kontinum yang menunjukan wilayah ideal dari variabel tersebut, hal tersebut dapat dicari dengan rumus (Sugiyono, 2011) adalah sebagai berikut :

#### Mencari Skor Ideal

Skor ideal = Skor Tertinggi x Jumlah Butir Item x Jumlah responden

#### Mencari Skor Minimum

Skor Terendah = Skor Terendah x Jumlah Butir Item x Jumlah responden

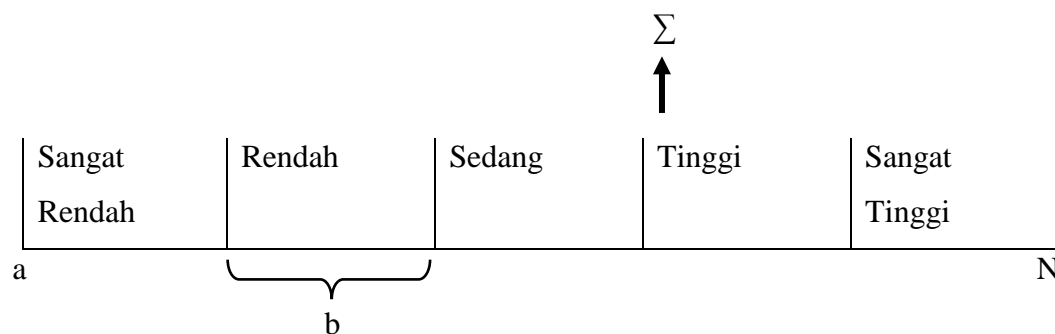
#### Mencari Panjang Interval

Panjang Interval Kelas = (Skor Ideal-Nilai Minimum) : Banyak Interval

#### Mencari Presentase Skor

Presentase Skor = [(Total Skor) : Nilai Maksimum] x 100%

Skor tersebut secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

a : Skor minimum

b : Jarak interval

$\Sigma$  : Jumlah perolehan skor

N : Skor Ideal

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2.7.2 Teknik Analisis Data Verifikatif menggunakan Regresi Linear Berganda

Teknik analisis verifikatif digunakan untuk melihat pengaruh perilaku kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan tiga variabel yang terdapat dalam penelitian, maka, penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda yang dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

#### 1. Asumsi Analisis Regresi Linear Berganda

##### a. Uji Asumsi Normalitas

Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi asumsi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi darimana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas.

##### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

##### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Gejala autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji Durbin Watson ( $d$ ). Hasil perhitungan Durbin Watson ( $d$ ) dibandingkan dengan  $d_{tabel}$  pada  $\alpha=0.05$ . Tabel  $d$  memiliki dua nilai, yaitu nilai batas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk nilai  $n$  dan  $k$ .

Jika  $d < d_L$  ; terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$  ; terjadi autokorelasi negatif

$d_u < d < 4 - d_u$  ; terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_u$  atau  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$  ; pengujian tidak meyakinkan

#### **d. Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$ , terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan. Karena penelitian ini menganalisis lebih dari dua variabel, maka digunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut (Herjanto, 2015:101) analisis regresi linear berganda yaitu suatu variabel yang tidak hanya dipengaruhi oleh suatu variabel lain melainkan beberapa variabel. Sama halnya dengan (Sugiyono, 2014:277) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih

variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa analisis regresi berganda merupakan teknik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel yang tidak diketahui dari nilai yang diketahui dari dua atau lebih variabel. Lebih tepatnya, analisis regresi berganda membantu kita untuk memprediksi nilai Y untuk nilai-nilai tertentu dari  $X_1, X_2, \dots, X_k$ . Regresi berganda digunakan pada dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dan independen. Menurut (Gujarati, 2003) asumsi-asumsi pada model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a. Model regresinya adalah linier dalam parameter.
- b. Nilai rata-rata dari error adalah nol.
- c. Variansi dari error adalah konstan (homoskedastik).
- d. Tidak terjadi autokorelasi pada error.
- e. Tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas.
- f. Error berdistribusi normal.

Dari hasil uji regresi akan didapat data apakah variabel Perilaku Kewirausahaan ( $X_1$ ), dan Kreativitas ( $X_2$ ) secara signifikan dapat menjadi prediktor bagi Keberhasilan usaha (Y). Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2016: 192)

Keterangan:

- Y = Keberhasilan Usaha  
 a = Konstanta  
 b1,b2 = Koefisien regresi  
 X1 = Perilaku Kewirausahaan  
 X2 = Kreativitas

Untuk menyelesaikan persamaan tersebut, diperlukan rumus-rumus sebagai berikut.

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
 (STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$b1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Rumus-rumus yang diperlukan untuk menghitung a, b1, b2 adalah sebagai berikut.

$$a. \sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

$$b. \sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}$$

$$c. \sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$$

$$d. \sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N}$$

$$e. \sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N}$$

$$f. \sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N}$$

$X_1$  dan  $X_2$  dapat dikatakan mempengaruhi Y jika berubahnya nilai  $X_1$  dan  $X_2$  akan menyebabkan perubahan nilai Y, artinya naik dan turunnya  $X_1$  dan  $X_2$  akan membuat nilai Y juga ikut naik turun. Dengan demikian, nilai Y ini akan bervariasi namun nilai Y yang bervariasi tersebut semata-mata disebabkan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  karena masih ada faktor lain.

### 3. Analisis Korelasi

Menghitung dengan analisis korelasi dilakukan setelah data-data terkumpul, tujuannya untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Perhitungan koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi ganda. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara  $X_1$  dan  $X_2$  serta Y. Pada penelitian ini korelasi ganda yang dimaksud merupakan hubungan perilaku kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Adapun rumus korelasi ganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 r y x_1 r y x_2 r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}$$

Sumber: Sugiyono (2012)

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

R	= Koefisien validitas item yang dicari
X	= Skor yang diperoleh subjek seluruh item
Y	= Skor total
$\sum X$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat dalam Skor distribusi Y
$r_{y.x1.y2}$	= Korelasi antara variabel $X_1$ dan $X_2$ secara dengan variabel Y
$R_{yx1}$	= korelasi antara $X_1$ dengan Y
$R_{yx2}$	= korelasi antara $X_2$ dengan Y
$R_{x1x2}$	= korelasi antara $X_1$ dengan $X_2$

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Ridwan (2008) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD	= Koefisien determinasi
r	= Koefisien korelasi

#### 3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Untuk menguji koefisien korelasi antar variabel perilaku kewirausahaan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan usaha (Y) dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student (t-student). Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan uji t, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rita Risdiyanti, 2019

PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
(STUDI PADA SENTRA PENGRAJIN BONEKA KOPO SAYATI KABUPATEN BANDUNG)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$  = Nilai  $t$

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis secara deskriptif
  - a. Perilaku Kewirausahaan diprediksi cukup tinggi
  - b. Kreativitas diprediksi cukup baik
  - c. Keberhasilan Usaha diprediksi cukup rendah
2. Hipotesis secara verifikatif
  - a.  $H_a : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh perilaku kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.